



News Title : 23,7 Persen Investor Kripto dari Kalangan Mahasiswa, PINTU Gelar Edukasi di Unair	
Media Name : kompas.com	Journalist : Sakina Rakhma Diah Setiawan
Publish Date : 22 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 3,000,000
Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti), Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU)	Ads Value : 1,000,000
Section/Rubrication : Money	Topic : Literasi Aset Kripto

23,7 Persen Investor Kripto dari Kalangan Mahasiswa, PINTU Gelar Edukasi di Unair

Kompas.com - 22/05/2024, 21:12 WIB

Sakina Rakhma Diah Setiawan
Editor



Ilustrasi aset kripto, kripto. (UNSPLASH/ART RACHEN)

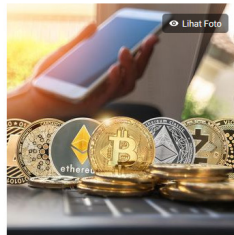


JAKARTA, KOMPAS.com - Platform jual beli dan [investasi kripto](#) PT Pintu Kemana Saja atau PINTU terus mendorong peningkatan literasi [aset kripto](#).

Salah satunya, PINTU berkolaborasi dengan Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi ([Bappebti](#)) menggelar edukasi literasi [kripto](#) di Universitas Airlangga (Unair), Surabaya.

Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita menyatakan, pihaknya mengapresiasi kegiatan literasi aset kripto di Surabaya karena fokus kepada anak muda yakni para mahasiswa.

Baca juga: [Bukan Hanya Bitcoin, Aset Kripto Alternatif Juga Kian Menguat](#)



Ilustrasi aset kripto, kripto, cryptocurrency. (SHUTTERSTOCK/CHINNAPONG)

Edukasi yang dikemas dengan kreatif ini diharapkan efektif mengingat 23,7 persen jumlah pelanggan aset kripto di Indonesia dari kalangan mahasiswa berdasarkan data tahun 2023.

"Mahasiswa sebagai generasi penerus juga harus melek dengan perkembangan informasi karena penguatan ekonomi tidak lari dari perkembangan teknologi termasuk aset kripto," ujar

Olvy dalam keterangan tertulis, Rabu (22/5/2024).

Sementara itu, Koordinator Program Studi Diploma 3 Akuntansi, Fakultas Vokasi Unair Yanuar Nugroho menjelaskan, analisis akuntansi terkait aset kripto menjadi mata kuliah yang penting bagi mahasiswa karena kripto merupakan salah satu bagian dari ilmu ekonomi saat ini.

"Literasi kepada mahasiswa menjadi wadah edukasi yang efektif dalam memberikan pemahaman terkait regulasi, ekosistem, potensi serta hal-hal lain terkait. Kegiatan ini harapannya akan muncul pelaku industri kripto dari generasi muda Indonesia yang tentunya telah matang dan siap terjun di industri ini," terang dia.

Baca juga: [Lebih Murah dari Saham, Indodax Sebut Banyak Generasi Muda Pilih Investasi Kripto](#)

Adapun General Counsel PINTU Malikulkusno Utomo mengungkapkan, edukasi dan literasi menjadi komitmen utama pihaknya bersama dengan Bappebti yang selalu mendukung berbagai program yang dimiliki.

"Rangkaian kegiatan di Surabaya tepatnya di Unair menjadi bagian perjalanan edukasi kami yang disambut antusias oleh mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang perkembangan industri aset kripto," ungkap Dimas, panggilan akrab Malikulkusno.

Ke depan, pihaknya sangat terbuka untuk terus memperkuat kolaborasi dengan Bappebti selaku regulator beserta institusi pendidikan lainnya demi mendorong penetrasi dan literasi aset kripto dan teknologi di dalamnya.